

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 HALMAHERA TENGAH

Nurdia Hayun¹, Sumarni Sahjat², Astuti Salim³

^[1] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika

^[2]^[3] Dosen Program Studi Pendidikan Fisika

E-mail: astuti.salim.unkhair@ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Halmahera Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat eksperimen dengan desain *expost facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 31 siswa yang berada pada satu kelas. Pengumpulan data untuk variabel X adalah dengan menyebarkan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pola asuh orang tua secara primisif, otoriter dan demokratis, sedangkan untuk variabel Y menggunakan nilai raport. Data hasil penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan uji regresi sederhana namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Setelah data dianalisis dengan menggunakan uji regresi sederhana diperoleh $\hat{Y} = 60,98 + 0,21X$. Pengujian keberartian persamaan regresi diperoleh $F_{hit} = 7,45$ dan $F_{tab} = 4,17$, untuk kelinieran persamaan regresi diperoleh $F_{hit} = 0,55$ dan $F_{tab} = 4,75$, koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,45$ dengan koefisien determinan 20,44%, sedangkan untuk menguji keberartian korelasi diperoleh $t_{hit} = 4,38$ dan $t_{tab} = 1,99$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 5 Halmahera Tengah.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya pendidikan atau padagogi berarti bimbingan atau pertolongan, yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa sehingga dapat mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental atau moral.¹

Selain guru peran orang tua juga tidak kalah pentingnya dalam pendidikan seseorang. Orang tua sebagai tempat dimana peserta didik mulai belajar secara non formal, orang tua harus bisa memberikan perkembangan bagi jiwa peserta didik. Sebagai orang tua tidak hanya dituntut untuk memberikan makan dan minum bagi perkembangan jasmani pesesrta didik akan tetapi orang tua harus bisa menjadikan peserta didik yang mempunyai perilaku dan berahlak yang baik. Dengan demikian antara orang tua dan guru perlu bekerja sama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.²

Tercapainya prestasi belajar siswa itu tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya bantuan dari pendidik, baik orang tua, maupun guru. Orang tua berperan penting dalam pembinaan perilaku peserta

didik di rumah yaitu dengan memberikan teladan yang baik serta mencukupi kebutuhan peserta didik. Guru berperan dalam kedisiplinan belajar, dengan menerapkan berbagai peraturan yang ada di sekolah.

Ditinjau dari pola asuh orang tua berbeda-beda, sehingga hasil belajar yang dicapai sangatlah minim, seperti halnya yang terjadi di SMA Negeri 5 Halmahera Tengah, yaitu adanya prestasi belajar bagi sebagian peserta didik masih kurang maksimal yang jauh dari apa yang diharapkan oleh orang tua maupun pihak sekolah. Hasil belajar dibawah KKM (54%), hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi yang ada pada (lampiran 1). Kondisi pola asuh orang tua yang terjadi di Kecamatan Patani sangat kurang, masih banyak orang tua yang tidak memperdulikan dengan perilaku anak-anaknya yang terjadi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dari hasil survei di lapangan ternyata ada siswa yang masih duduk di bangku pendidikan SMA suda merokok dan mengkonsumsi minuman keras, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pola asuh orang tua di rumah dan guru sebagai tenaga pendidik di sekolah, hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan juga dilihat dari perilaku belajar siswa ditemukan berbagai permasalahan, yaitu: (1) Keaktifan belajar siswa masih kurang hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat atau ide, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas dalam proses

pembelajaran fisika, (2) Pada proses pembelajaran masih didominasi atau berpusat pada guru, (3) Tidak ada keseriusan siswa dalam proses pembelajaran (4) Hasil belajar siswa masih rendah..

Mengacu pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas x di SMA Negeri 5 Halmahera Tengah”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dan mengetahui besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *ex post facto*. Sedangkan jenis penelitian yaitu pola asuh orang tua (X) dan prestasi belajar siswa (Y), yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peran antara dua variabel atau lebih. Paradigma penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

X = Pola asuh orang tua.

Y = Prestasi belajar siswa

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kabupaten Halmahera Tengah yang terdiri dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS dengan jumlah populasi sebanyak 31 siswa, dengan jumlah setiap jurusannya IPA sebanyak 18 dan IPS 13 siswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes dengan mengambil nilai raport. Non tes yang digunakan yaitu, angket dan wawancara untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dengan jumlah 30 item. Namun sebelum digunakan dalam penelitian, angket tersebut diuji coba untuk mengetahui reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Sedangkan untuk validitas hanya dilihat dari kisi-kisi angket yang telah dibuat.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Variabel	
	X	Y
Jumlah Sampel	31	31
Nilai Maksimum	68	78
Nilai Minimum	41	67
Rentang	27	11
Rata-rata	57,62	72,96

Standar Deviasi	6,80	3,18
Varians	42,24	10,1224

Keterangan:

X: Pola Asuh Orang Tua

Y: Prestasi Belajar

Deskripsi data yang disajikan adalah variabel bebas dan variabel terikat. yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar.

Data diperoleh dengan membagikan angket sebanyak 18 butir/pernyataan kepada 31 siswa yang dijadikan sebagai responden penelitian dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pola asuh orang secara primisif, otoriter dan demokratis. Namun sebelum mengetahui hasil dari ketiga pola asuh tersebut terlebih dahulu menghitung distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor frekuensi variabel X yaitu antara 68 sampai 41 dengan rentang nilai 27, rata-rata 57,62, standar deviasi 6,80 dan varians 42,24. Sedangkan variabel Y yaitu 78 sampai 67 dengan rentang 11, rata-rata 72,96, standar deviasi 3,18 dan varians 10,1224. (Lampiran 15). Dengan hasil tersebut maka distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 2.

No	kelas interval	Frekuensi
1	41-47	1
2	48-54	10
3	55-61	13
4	62-68	7
5	69-79	0
6	80-86	0
Jumlah		31

Keterangan:

X: Pola Asuh Orang Tua

Y: Prestasi Belajar

Setelah mengetahui data distribusi frekuensi, kemudian mengetahui/menganalisis data penelitian untuk respon dari masing-masing jenis pola asuh orang tua. Kategorisasi dilakukan berdasarkan kecenderungan pola asuh yang dialami oleh siswa. Nilai pola asuh Otoriter, demokratis, dan Permisif, setiap responden dibandingkan. Skor tertinggi antara ketiga pola asuh tersebut menunjukkan kecenderungan pola asuh yang dialami oleh siswa.

Skor untuk tiap-tiap pola asuh yang kemudian dibandingkan antara ketiga tipe pola asuh tersebut mana yang mempunyai skor tertinggi, pola asuh yang mempunyai skor tertinggi menunjukkan kecenderungan pola asuh yang dialami siswa. Berdasarkan hasil analisis ketiga pola asuh orang tua tersebut, memiliki skor masing-masing yaitu untuk pola asuh orang tua primisif sebanyak 9 orang atau 29,03%, pola asuh orang tua otoriter sebanyak 1 orang

atau 3,23% dan pola asuh orang tua demokratis sebanyak 21 orang atau 67,74%,

Data mengenai prestasi belajar diperoleh dari nilai raport. Hasil nilai prestasi belajar belajar siswa SMA Negeri 5 Halmahera Tengah berdasarkan kecenderungan pola asuh yang dialami. Data Prestasi belajar menunjukkan skor tertinggi yang dicapai adalah 78 dan terendah 67 dengan rentang nilai 11. Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata nilai 72,96 standar deviasi 3,18 dan variansi 10,1224 dengan banyak kelas 2 dan interval 2. Dari hasil tersebut dibuat distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Halmahera Tengah seperti tabel 3.

Tabel. 3. Distribusi frekuensi data Prestasi belajar siswa

No	kelas interval	Frekuensi
1	67-73	18
2	74-80	13
3	81-87	0
4	88-94	0
5	95-101	0
6	102-108	0
Jumlah		31

Pengujian prasyarat. Setelah data diperoleh melalui teknik pengumpulan data, maka selanjutnya adalah menganalisa data untuk melakukan uji hipotesis, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas. Data variabel X; $\chi^2_{hit} = 11,90$; $\chi^2_{tab} = 22,362$; Data variabel Y $\chi^2_{hit} = 8,87$; $\chi^2_{tab} = 19,675$

Dari hasil perhitungan untuk data X dan Y diperoleh $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ ($11,90 < 22,362$ dan $8,87 < 19,675$), maka hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari variabel X maupun variabel Y berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Distribusi Data Normal

Data	Dk	χ^2_{hit}	χ^2_{tab}	Distribusi
X	13	11,90	22,362	Normal
Y	11	8,87	19,675	Normal

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $F_{hit} = 7,45$ dan $F_{tab} = 4,17$ dengan taraf nyata 0,05 ternyata $F_{hit} > F_{tab}$ atau $7,45 > 4,17$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan H_0 ditolak karena $F_{hit} > F_{tab}$ pada signifikan 0,05. Sedangkan untuk uji linieritas diperoleh $F_{hit} = 0,55$ dan $F_{tab} = 4,75$ dengan demikian $F_{hit} < F_{tab}$ atau $0,55 < 4,75$ maka hipotesis yang menyatakan linier H_0 diterima. Berdasarkan hasil dari uji signifikan koefisien dan uji linieritas regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya yaitu : $\hat{Y} = 60,98 + 0,21 X$ signifikan dan linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat, kemudian data dikatakan memenuhi uji persyaratan, maka

selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik uji korelasi *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka hasil yang didapat antara variabel X (Pola asuh orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar) dengan menggunakan persamaan *product moment* (r_{xy}) maka diperoleh nilai sebesar 0,45 atau r^2 20,44%

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan persamaan diatas, maka diperoleh $t_{hit} = (5,36)$ dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$; $dk = n - 2 = 31 - 2 = 29$ sehingga didapat $t_{tab} = (1,99)$ ternyata $t_{hit} > t_{tab}$ atau $(5,37) > (1,99)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka koefisien korelasi adalah berarti

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan 31 responden pada kelas X SMA Negeri 5 Halmahera Tengah, dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa dari 30 soal butir angket yang diberikan terdapat 18 butir angket yang tidak valid, karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dari 30 butir angket yang telah diberikan hanya 18 butir angket yang akan digunakan untuk penelitian, dimana 18 butir angket yang akan digunakan adalah butir-butir angket yang sudah valid atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket pola asuh orang tua otoriter sebanyak 1 orang (3,23%), pola asuh orang tua permisif sebanyak 9 orang (29,03%), dan pola asuh orang tua demokratis sebanyak 21 orang (67,74%).

Hasil perhitungan dari persamaan regresi linier sebagai berikut adalah $\hat{Y} = a \pm b X$, di mana \hat{Y} ($a = 60,98$ $b = 0,21$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen positif, artinya variabel pola asuh orang tua (Otoriter), pola asuh orang tua (Permisif), dan pola asuh orang tua (Demokratis), secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,45 > 4,75$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Halmahera Tengah tahun ajaran 2019/2020, dan kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa dalam belajar sebesar 0,45%, dengan tingkat kolerasi tergolong cukup. Hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 5. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Untuk hasil belajar siswa diperoleh dari nilai raport yang termuat penilaian pengetahuan dan keterampilan, dari nilai tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh persentase. Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai rata-rata 2255 (72,74%). Ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dimana terlihat dari data tersebut menunjukkan bahwa polah asuh orang tua demokratis sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Halmahera Tengah, ini dikarenakan pada pola asuh orang tua secara demokratis orang memberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal, anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan, menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak.

Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi siswa dalam belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua. Dalam proses pembelajaran menggunakan Dari uraian di atas bahwa pola asuh orang tua mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Pola asuh orang tua membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, menemukan ide-ide baru, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini juga didukung dengan pendapat Sugiarto (2007:2), bahwa pola asuh orang tua merupakan pendidikan yang ada di dalam keluarga yaitu individu pertama kali berhubungan dengan orang lain dan di dalam keluarga pula awal pengalaman pendidikan dimulai.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,45. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Besar pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah dilihat dari koefisien korelasi adalah terdapat pengaruh sebesar 20,44%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adem S.2013. *Kontribusi Prestasi Belajar Pengolahan Hasil Ternak Ruminansial Terhadap Kesiapan Berwirausaha*. Jurnal Universitas pendidikan Indonesia.Vol (3) 26
- [2] Arikunto, S.2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta Andreas Halim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Sultan Jaya
- [3] Bloom T.2006. *Taxonomy of Education objektives. Handbook 1. Cognitive domain*. PT Mkey New York
- [4] Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta. PT Rineka Cipta
- [5] Efendi F. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Dalam Belajar Siswa*. Semarang
- [6] Fitria Yuniartiningtyas (2012). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang TuadanTipe 7. Kepribadian Dengan Perilaku Bullying di Sekolah Pada Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan. Malang. Vol (5)
- [8] Hisbulah 2013.*Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [9] Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung. PT Refika Aditama.
- [10] Nur Dian Oktafiany. Dkk. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa*, Jurnal Pola asuh. Jakarta. Vol (6) 155
- [11] Sugiyono,2010. *Metodologi Penelitian*, PT Alfabeta